

SKRIPSI

HUBUNGAN LAMA KERJA DAN INTENSITAS PENCAHAYAAN DENGAN KELELAHAN MATA PADA PENJAHIT DI PASAR RAYA SOLOK TAHUN 2025

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan

Pendidikan Strata I Kesehatan Masyarakat



Oleh :

Cindy Rahmi Ayunda

2113201060

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ALIFAH PADANG
TAHUN 2025**

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama	: Cindy Rahmi Ayunda
NIM	: 2113201060
Tempat/tgl lahir	: Paninjauan / 12 Mei 2003
Tahun Masuk	: 2021
Program Studi	: Kesehatan Masyarakat
Nama Pembimbing Akademik	: Dr Eri Wahyudi, M. Kes
Nama Pembimbing I	: Dr Eri Wahyudi, M. Kes
Nama Pembimbing II	: Gusni Rahma, M.Epid

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul : **HUBUNGAN LAMA KERJA DAN INTENSITAS PENCAHAYAAN DENGAN KELELAHAN MATA PADA PENJAHIT DI PASAR RAYA SOLOK TAHUN 2025.**

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat dalam penulisan skripsi ini, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, Juli 2025



Cindy Rahmi Ayunda

PERNYATAAN PERSETUJUAN

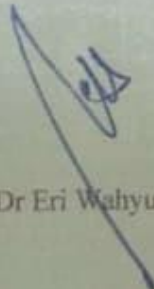
Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Cindy Rahmi Ayunda
NIM : 2113201060
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul : Hubungan Lama Kerja Dan Intensitas
Pencahayaannya Dengan Kelelahan Mata Pada
Penjahit Di Pasar Raya Solok Tahun 2025

Telah berhasil diseminarkan dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji Seminar
Hasil Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan dan
Teknologi Informasi Universitas Alifiah Padang.

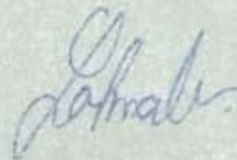
Padang, Agustus 2025

Pembimbing I



Dr Eri Wahyudi, M. Kes

Pembimbing II



Gusni Rahma, M.Epid

Disahkan oleh
Dekan

Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi



Ns. Syalvia Gresti, M.Kep, Ph.D

PERNYATAAN PENGUJI

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Cindy Rahmi Ayunda

NIM : 2113201060

Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Judul : Hubungan Lama Kerja Dan Intensitas Pencahayaan Dengan Kelelahan Mata Pada Penjahit Di Pasar Raya Solok Tahun 2025

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan Penguji Seminar Hasil Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Alifiah Padang.

Padang, Agustus 2025

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I

Dr Eri Wahyudi, M. Kes

(.....)

Pembimbing II

Gusni Rahma, M.Epid

(.....)

Penguji I

Asep Irfan, M.Kes

(.....)

Penguji II

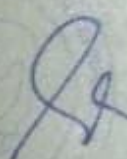
Febriyanti Nursya, M.Kes, AAK

(.....)

Disahkan Oleh

Dekan

Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi


Ns. Syalvia Oresti, M.Kep,Ph.D

UNIVERSITAS ALIFAH PADANG

Skripsi, Juli 2025

Cindy Rahmi Ayunda

Hubungan Lama Kerja dan Intensitas Pencahayaan dengan Kelelahan Mata pada Penjahit di Pasar Raya Solok Tahun 2025.

xiv + 69 halaman, 6 tabel, 5 gambar, 16 lampiran

ABSTRAK

World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa prevalensi kejadian *astenopia* (kelelahan mata) secara global berkisar 40% hingga 90%. Penelitian yang dilakukan oleh *American University of Beirut (AUB)* pada tahun 2020 melaporkan bahwa angka prevalensi astenopia mencapai 67,8%, dengan keluhan penglihatan kabur sebagai gejala paling umum sebesar 27,0%. Data Riskesdas menunjukkan prevalensi *severe low vision* di Indonesia sebesar 1,49%. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan lama kerja dan intensitas pencahayaan dengan kelelahan mata pada penjahit di Pasar Raya Solok tahun 2025.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Penelitian dilaksanakan di Pasar Raya Solok pada Maret–Agustus 2025. Pengumpulan data dilakukan pada 30 Mei–5 Juni 2025. Sampel berjumlah 50 responden yang diambil secara *total sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner untuk lama kerja dan kelelahan mata serta pengukuran intensitas pencahayaan dengan lux meter. Data dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi-Square* dan *Fisher's Exact Test*.

Hasil penelitian menunjukkan 64% responden mengalami kelelahan mata, 78% memiliki lama kerja >7 jam/hari, dan 78% bekerja dengan pencahayaan <500 lux. Terdapat hubungan yang signifikan antara lama kerja ($p = 0,010$) dan intensitas pencahayaan ($p = 0,001$) dengan kelelahan mata pada penjahit di Pasar Raya Solok tahun 2025.

Kelelahan mata pada penjahit berhubungan dengan lama kerja dan intensitas pencahayaan. Untuk mengurangi risiko kelelahan mata diharapkan para penjahit dapat lebih memperhatikan kondisi kerja, terutama dalam hal pengaturan jam kerja dan pencahayaan yang memadai serta melakukan istirahat yang cukup untuk mengurangi risiko kelelahan fisik ataupun kelelahan mata.

Daftar bacaan: 39 (2003–2024)

Kata Kunci: Intensitas pencahayaan, kelelahan mata, lama kerja

ALIFAH UNIVERSITY PADANG

Thesis, July 2025

Cindy Rahmi Ayunda

The Relationship Between Working Duration and Lighting Intensity with Eye Fatigue Among Tailors at Pasar Raya Solok in 2025.

xiv + 69 pages, 6 tables, 5 figures, 16 appendices

ABSTRACT

The World Health Organization (WHO) reports that the global prevalence of asthenopia (eye fatigue) ranges from 40% to 90%. Research conducted by the American University of Beirut (AUB) in 2020 reported that the prevalence of asthenopia reached 67.8%, with blurred vision as the most common symptom at 27.0%. Riskesdas data shows the prevalence of severe low vision in Indonesia is 1.49%. The purpose of this study was to determine whether there is a relationship between working hours and lighting intensity with eye fatigue in tailors at Pasar Raya Solok in 2025.

This research is a quantitative study using a cross-sectional design. The study was conducted at Pasar Raya Solok from March to August 2025, with data collection carried out from May 30 to June 5, 2025. A total of 50 respondents were selected using total sampling. Data were collected using questionnaires for working duration and eye fatigue, and a lux meter was used to measure lighting intensity. Data analysis was conducted using univariate and bivariate methods with Chi-Square and Fisher's Exact Test.

The results showed that 64% of respondents experienced eye fatigue, 78% had a working duration of more than 7 hours per day, and 78% worked under lighting intensity of less than 500 lux. There was a significant relationship between working duration ($p = 0.010$) and lighting intensity ($p = 0.001$) with eye fatigue among tailors.

In conclusion, eye fatigue among tailors is related to both working duration and lighting intensity. To reduce the risk of eye fatigue, tailors are encouraged to pay more attention to their working conditions, particularly by regulating working hours, ensuring adequate lighting, and taking sufficient rest to minimize physical and visual fatigue.

Reading List: 39 (2003–2024)

Keywords: lighting intensity, eye fatigue, working duration